

Tantangan Berbicara dan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Mahasiswa Perguruan Tinggi

Siti Fadhila Nursyahida, Salma Nurhaliza, Awanda Maulida

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

sitifadhilan@gmail.com, salmanurhalizanyama@gmail.com,

awandaaa337@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris ialah salah satu bahasa umum yang secara tidak langsung memiliki posisi yang tinggi di dalam lingkungan pendidikan Indonesia. Pendidikan bahasa Inggris ditingkat mahasiswa perguruan tinggi merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi global saat ini. Namun mahasiswa perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris. Riset penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu berbagai tantangan yang dialami mahasiswa untuk menguasai bahasa Inggris di lingkungan akademik. Riset penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai 5 orang mahasiswa program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) semester pertama. Hasilnya mengungkapkan sejumlah tantangan yang dialami mahasiswa pada pembelajaran Bahasa Inggris seperti kesulitan memahami materi, tata bahasa yang rumit diucapkan dan sulit diingat, kurangnya kosakata yang dikuasai, perbedaan antara penulisan dan pengucapan bahasa Inggris dan perasaan kurang percaya diri ketika berbicara bahasa Inggris. penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi yang dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dengan harapan dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat perguruan tinggi.

Kata kunci : Pendidikan bahasa Inggris, Mahasiswa perguruan tinggi, tantangan, strategi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris ialah bahasa umum yang dipakai oleh beberapa negara di dunia dan dijadikan sebagai bahasa utama. Bahasa Inggris termasuk ke dalam bahasa yang sangat penting untuk di pelajari serta diterapkan dalam lingkungan masyarakat setiap hari. Pada macam-macam negara, terutama negara yang pernah dijajah oleh Inggris, menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan yang sangat wajib untuk diterapkan sesudah bahasa asli yang digunakan di negaranya. Bahasa Inggris di Indonesia pada saat ini

memang masih cenderung diajarkan dan dipelajari hanya sebagai bahasa asing. Ini berarti bahwa belajar dan mengajar bahasa Inggris lebih banyak terjadi di ruang kelas, bukan menjadi alat untuk berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

Walaupun pada negara Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing, tetapi menduduki bagian yang amat sangat penting dalam kehidupan warga negara Indonesia. Maka dari itu hal ini nampak sangat terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Inggris ialah pembelajaran yang menjadi mata pelajaran termasuk local bahkan untuk sebagian besar sekolah gelah di jadikan mata pelajaran yang wajib di tingkat sekolah dasar (Sya, 2020). Bahasa Inggris ialah termasuk mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi. Bahasa Inggris saat ini telah menjadi kebutuhan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi masa yang akan datang pada tiap siswa (Sya, 2020). Keterampilan peserta didik akan pendidikan bahasa Inggris dipandang mampu untuk menunjang kehidupan setiap hari pada bidang keterampilan komunikasi serta pendukung dalam pendidikan internasional.

Namun, keperluan pada keterampilan bahasa Inggris dimasa ini sudah menjadi syarat wajib untuk mendapatkan pekerjaan. Pembelajaran bahasa Inggris sangatlah kompleks karena bahasa Inggris mempunyai empat keterampilan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, serta menulis dan mempunyai keterampilan tambahan yaitu struktur bahasa, kosa kata dan pengucapan (Kurniawati, 2015). Seluruh kemampuan dasar dan tambahan itu penting serta harus mempelajari itu semua jika ingin menguasai suatu bahasa termasuk dalam bahasa Inggris. Dalam pendidikan bahasa Inggris sangat banyak masalah yang dialami oleh para mahasiswa yang menjadi penghalang untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mereka, salah satu permasalahan sulit yang sering dihadapi yaitu permasalahan *pronunciation* pada keterampilan berdialog (Susanthi, 2020). Keterampilan berdialog pula menjadi salah satu perihal berarti untuk menemukan hasil belajar peserta didik yang menyatakan berhasil tidaknya seseorang dalam menguasai suatu bahasa (Wiramarta, 2021). Pembelajaran bahasa Inggris pada kala ini sudah

bertabiat inovatif, sangat bermacam-macam serta berbasis IT/TIK yang terpengaruhi oleh informasi serta teknologi (Sya et al., 2022). Tetapi walaupun bahasa Inggris telah jadi salah satu pelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi peserta didik tidak seluruhnya dapat menguasai modul dan berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik serta benar sebab banyak mengalami tantangan dalam pembelajarannya semacam tata cara yang diberikan pendidik kurang efisien, tata bahasa yang sulit diucapkan serta terdapat perbandingan antara pengulisan serta pengucapan dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di tingkatan perguruan tinggi dikala ini mempunyai cukup banyak hambatan (Sya & Helmanto, 2020b). Tantangan tersebut yang membuat peserta didik sulit untuk menguasai modul dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, terdapat masalah yaitu tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris ditingkat mahasiswa perguruan tinggi. Maka dari itu, seorang peneliti mendapatkan ketertarikan untuk mencari tahu berbagai tantangan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan judul 'Tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris ditingkat mahasiswa perguruan tinggi'. Riset ini bertujuan 1). Untuk memaparkan berbagai tantangan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, 2). Memaparkan solusi untuk mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data melalui wawancara terhadap 5 orang mahasiswa program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) dan melakukan kajian pustaka. Wawancara ialah metode pengumpulan data dalam tata cara penelitian kualitatif yang bisa dilakukan secara perorangan ataupun kelompok. Teknis penerapan wawancara biasanya dicoba melalui metode pengajuan persoalan yang dicoba oleh pewawancara yang nantinya hendak dijawab oleh narasumber ataupun informan serta kajian pustaka merupakan cara

untuk memperoleh data melalui membaca dengan teliti terhadap novel, buku, serta laporan yang mempunyai ikatan dengan permasalahan yang hendak dituntaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat tantangan atau hambatan baik itu dalam pembelajaran bahasa Inggris maupun pembelajaran lainnya yang dapat menyebabkan hasil dari proses pembelajaran itu menjadi kurang optimal. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 orang mahasiswa program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) mengalami berbagai tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris seperti kesusahan untuk menguasai modul pembelajaran bahasa Inggris, tata bahasa yang rumit diucapkan, kurangnya kosakata yang dimiliki, perbedaan antara penulisan dan pengucapan bahasa Inggris dan perasaan minimnya rasa kepercayaan terhadap diri sendiri ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

1. Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Kesusahan untuk menguasai modul bahasa Inggris diakibatkan oleh sebagian aspek ialah tata cara pembelajaran yang memakai bahasa Inggris saja tanpa terdapatnya terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, minimnya kosakata yang dipahami mahasiswa, bahasa Inggris mempunyai ketentuan grammar yang rumit perihal ini menyebabkan sebagian orang merasa kesulitan untuk menguasai serta mengingat semua ketentuan tersebut serta mahasiswa tidak terbiasa berdialog bahasa Inggris di kehidupan setiap harinya. Faktor-faktor seperti itu yang menimbulkan mahasiswa sulit untuk menguasai modul bahasa Inggris Belajar bahasa Inggris hendak terasa sulit bila tidak digunakan dalam kehidupan setiap harinya serta hendak menyulitkan dalam menguasai pembelajaran bahasa Inggris (SUCANDRA et al., 2022).

Berbicara memakai bahasa Inggris menjadi tantangan terbesar bagi mahasiswa karena dalam proses pembelajaran mereka dituntut untuk mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik serta benar. Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris

dapat tercipta bila seseorang dapat menguasai empat keahlian bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca serta menulis (Chen et al., 2016). Namun mereka kesulitan untuk berbicara memakai bahasa Inggris karena minimnya kosakata yang mereka punya dan minimnya penggunaan bahasa Inggris di luar lingkungan akademik atau kehidupan sehari-hari. Sebagai negara yang tidak menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa utama Indonesia masih mempunyai berbagai macam tantangan dalam menguasai keterampilan berbahasa Inggris adalah keterbatasan tempat untuk memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi selain di lingkungan akademik atau dalam lingkungan setiap harinya (F. Tungka, 2010). Mereka terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Sifat terbiasa tersebut yang membuat mereka merasa bahwa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris itu sangat sulit untuk dilakukan. Pada pembelajaran bahasa Inggris pengetahuan yang mesti siswa punya adalah penguasaan kosakata, mahasiswa akan merasa kesusahan dalam mempelajari modul pembelajaran bahasa Inggris jika penguasaan kosakata yang dipunyai tersebut masih terbatas (Thariq, 2023).

Tantangan lain dalam proses pembelajaran bahasa Inggris adalah minimnya rasa percaya diri mahasiswa ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Karena bentuk tulisan dan pengucapan dalam bahasa Inggris berbeda itu yang menjadikan mahasiswa masih minimnya rasa percaya diri mahasiswa ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris karena mereka merasa takut dan ragu untuk berbicara jika pengucapannya salah maka akan memiliki arti yang berbeda pada kalimat yang disampaikan.

2. Solusi Untuk Mengatasi Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

a. Pertama yang harus dilakukan adalah memperbaiki lingkungan belajar. Dosen sangat perlu membangun lingkungan belajar yang efisien dan menumbuhkan rasa senang dan ingin tahu mahasiswa, dan harus bisa menyampaikan modul bahasa Inggris dengan bahasa yang mudah dipahami. jangan biarkan mahasiswa berada dalam lingkungan belajar yang membuat mereka tertekan karena jika mereka merasa tertekan itu akan

berpengaruh kepada pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan dan hasil pembelajarannya pun akan kurang optimal.

b. Mahasiswa jangan malas untuk belajar dan jika tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh dosen jangan ragu untuk bertanya.

c. Menambah kosakata yang dimiliki karena dengan kita menambah kosakata yang dimiliki itu akan memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan siapapun menggunakan bahasa Inggris.

d. Terus berlatih untuk mengucapkan bahasa Inggris bisa dengan membiasakan diri berkomunikasi memakai bahasa Inggris pada lingkungan masyarakat setiap harinya dan mengikuti pelatihan berbahasa Inggris seperti les, test *TOEFL* dan sebagainya.

e. Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bahasa Inggris karena dengan mempunyai keterampilan bahasa Inggris itu akan memperoleh macam-macam keuntungan seperti dipermudah dalam memperoleh pekerjaan. Dukungan dan motivasi dari dosen juga diperlukan untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Pendidikan bahasa Inggris tidak dapat terpisah dari tantangan atau hambatan. munculnya berbagai tantangan atau hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama pada peserta didik. Dari hasil riset ini dapat di simpulkan bahwa tantangan pembelajaran bahasa Inggris dalam memenuhi kompetensi bahasa secara menyeluruh dipengaruhi oleh tingkat pemahaman bahasa Inggris setiap mahasiswa, hal tersebut dibuktikan oleh pemaparan subyek penelitian memaparkan bahwa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris (*Speaking*), kosakata, dan tata bahasa yang sulit dipahami dan diingat ialah hal yang sangat susah untuk dipahami dalam bahasa Inggris. Ada beberapa strategi untuk menghilangkan tantangan dalam pendidikan bahasa Inggris yaitu membuat suasana kelas yang efektif dan menciptakan kesenangan, jangan

malas untuk menambah kosakata baru, latihan berkomunikasi bahasa Inggris pada lingkungan setiap hari, dan memotivasi diri sendiri untuk terus belajar.

REFERENSI

- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child's Nervous System*, 32(9), 1709–1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- F. Tungka, N. (2010). Teknik penguasaan english vocabulary dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Media Litbang Sulteng*, 3(1), 52–55.
<https://www.neliti.com/id/publications/150443/teknik-penguasaan-english-vocabulary-dalam-pembelajaran-bahasa-Inggris>
- Kurniawati, D. (2015). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran. *PBI IAIN Raden Intan*, 8(1), 22.
- SUCANDRA, S., Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, Bambang, H. (2022). Menggali Nilai Pendidikan Indo-Harry Potter untuk Merancang Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran Dan Penelitian Pendidikan*, 21(10), 341–361.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia Mega. *JURNAL PENDIDIKAN GURU*

SEKOLAH DASAR P-ISSN 2442-4544 | e-ISSN 2550-0252 Ojs.Unida.Ac.Id/Jtdik
Pemerataan, 7(1), 71=81. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>

Thariq, A. (2023). *Peningkatan Kosakata Siswa dalam Bahasa Inggris di SMP Negeri Satap Pulau UT Kota Tual*. 5(2), 67–72.

Wiramarta, K. (2021). Tantangan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Aspek Berbicara Pada Sekolah Pariwisata Dalam Masa Pandemi. *Cultoure : Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 2(1), 1–11.